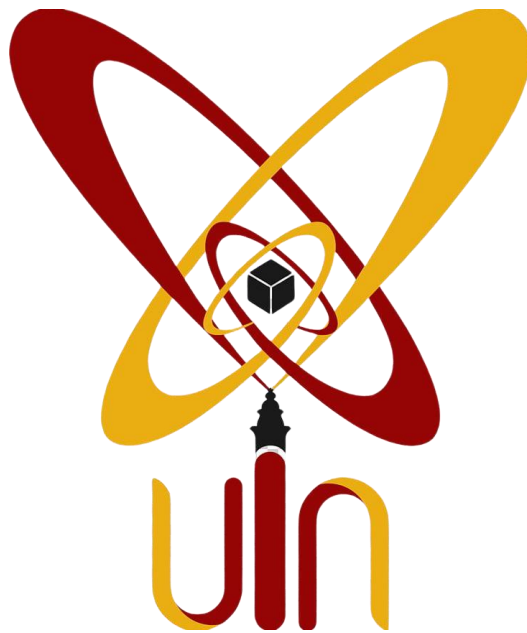


LAPORAN INDIVIDU KUKERTA

**SOSIALISASI APLIKASI PANDEGLANG AI TOURISM
BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI MEDIA
DIGITAL INFORMASI PARIWISATA KEPADA DINAS
PARIWISATA KABUPATEN PANDEGLANG**

Disusun untuk memenuhi laporan kegiatan KUKERTA
pada Program Studi Informatika



Disusun oleh:
Nama : Fajar Gustri Amanda
NIM : 231730034

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan individu KUKERTA ini telah disusun oleh:

Nama : Fajar Gustri Amanda
NIM : 231730034
Program Studi : Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Kegiatan : Sosialisasi Aplikasi Pandeglang AI Tourism Berbasis
: Artificial Intelligence sebagai Media Digital Informasi
Pariwisata kepada Dinas Pariwisata Kabupaten
Pandeglang
Tempat Kegiatan : Aula Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang
Waktu Kegiatan : 25 Juni 2026

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai laporan pelaksanaan kegiatan KUKERTA pada Program Studi Informatika.

Aula Dinas Pariwisata Pandeglang, 25 Juni 2026

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Dr. Birru Muqdamien M.Kom
NIP/NIDN. 2020038101

Fajar Gustri Amanda
NIM. 231730034

Mengetahui,
Ketua Program Studi Informatika

Ahmad Tabrani M.T.I
NIP/NIDN. 198509172018011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan individu Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang berjudul "Sosialisasi Aplikasi Pandeglang AI Tourism Berbasis Artificial Intelligence sebagai Media Digital Informasi Pariwisata kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang" dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KUKERTA yang bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi Pandeglang AI Tourism kepada Sekretaris Dinas dan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat memahami manfaat, fitur, serta cara penggunaan aplikasi dalam mendukung digitalisasi layanan informasi pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung hingga penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Bapak Ahmad Tabrani M.T.I;
2. Bapak Yana Heryana S.Hut, M.M;
3. Bapak Birru Muqdamien, M.kom;
4. Pegawai serta jajaran staff Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang;
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KUKERTA.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pandelang, 25 Juni 2026

Fajar Gustri Amanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN	4
2.1 Gambaran Umum Project/Aplikasi.....	4
2.2 Kebutuhan Pengguna.....	5
2.3 Sasaran Kegiatan.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	8
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
3.2 Peserta Kegiatan	8
3.3 Bentuk Kegiatan	10
3.4 Materi Sosialisasi	10
3.5 Tahapan Pelaksanaan.....	11
BAB IV HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN.....	13
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	13
4.2 Hasil Kegiatan.....	14
4.3 Kendala dan Solusi.....	14
4.4 Dokumentasi Kegiatan.....	16
BAB V PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
Daftar Pustaka	24
LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana penyediaan informasi, pelayanan, dan interaksi antara wisatawan dengan penyedia layanan wisata. Konsep Smart Tourism menjadi salah satu pendekatan yang banyak diterapkan dalam pengembangan sektor pariwisata modern karena mampu mengintegrasikan teknologi, data, dan layanan digital untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan (Buhalis & Amaranggana, 2015).

Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu daerah di Provinsi Banten yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Berbagai destinasi wisata alam, pantai, budaya, religi, dan wisata keluarga tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Pandeglang. Potensi tersebut menjadi salah satu aset penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, penyebaran informasi mengenai destinasi wisata di Kabupaten Pandeglang masih menghadapi beberapa kendala. Informasi wisata masih tersebar pada berbagai media yang berbeda sehingga wisatawan sering mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, belum tersedia layanan digital yang mampu memberikan rekomendasi destinasi wisata secara personal sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.

Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan aplikasi Pandeglang AI Tourism, yaitu aplikasi mobile berbasis Flutter yang memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk membantu wisatawan memperoleh informasi dan rekomendasi destinasi wisata secara lebih cerdas, interaktif, dan terintegrasi. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti informasi destinasi wisata,

chatbot AI sebagai asisten wisata digital, sistem rekomendasi destinasi wisata, peta wisata interaktif, destinasi favorit, serta fitur perencanaan perjalanan (itinerary).

Sebagai bentuk implementasi hasil pengembangan aplikasi sekaligus pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), dilakukan kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism kepada Sekretaris Dinas dan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan fitur, manfaat, serta cara penggunaan aplikasi sehingga dapat mendukung upaya digitalisasi layanan informasi pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan peserta dapat memahami pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam sektor pariwisata serta mampu memanfaatkan aplikasi Pandeglang AI Tourism sebagai media digital informasi pariwisata yang efektif dan inovatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan KUKERTA ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana cara memperkenalkan fitur dan manfaat aplikasi Pandeglang AI Tourism kepada peserta sosialisasi?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism kepada pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KUKERTA ini adalah:

1. Melaksanakan kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism kepada Sekretaris Dinas dan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang.
2. Memberikan pemahaman mengenai fitur, manfaat, dan cara penggunaan aplikasi Pandeglang AI Tourism.

3. Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam sektor pariwisata.
4. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk implementasi program KUKERTA.

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang
Memberikan alternatif media digital yang dapat digunakan untuk mendukung penyebaran informasi wisata secara lebih efektif, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun wisatawan.
2. Bagi Mahasiswa
Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat dan instansi.
3. Bagi Perguruan Tinggi
Menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.
4. Bagi Masyarakat dan Wisatawan
Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi destinasi wisata di Kabupaten Pandeglang secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi melalui aplikasi digital berbasis Artificial Intelligence.

BAB II

GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN

2.1 Gambaran Umum Project/Aplikasi

Pandeglang AI Tourism merupakan aplikasi mobile berbasis Flutter yang dikembangkan sebagai media digital informasi pariwisata Kabupaten Pandeglang. Aplikasi ini dirancang untuk membantu wisatawan memperoleh informasi destinasi wisata secara lebih mudah, cepat, dan interaktif melalui pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI).

Pengembangan aplikasi Pandeglang AI Tourism dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sistem informasi pariwisata yang mampu menyajikan informasi wisata secara terintegrasi dalam satu platform digital. Selama ini, informasi mengenai destinasi wisata di Kabupaten Pandeglang masih tersebar pada berbagai media sehingga wisatawan sering mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Aplikasi Pandeglang AI Tourism memanfaatkan konsep Smart Tourism dengan mengintegrasikan teknologi mobile, Artificial Intelligence, layanan cloud, dan sistem pemetaan digital untuk meningkatkan kualitas layanan informasi pariwisata. Konsep Smart Tourism menekankan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih efektif, personal, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna (Buhalis & Amaranggana, 2015).

Beberapa fitur utama yang tersedia pada aplikasi Pandeglang AI Tourism antara lain:

1. Informasi destinasi wisata Kabupaten Pandeglang.
2. Sistem pencarian dan filter destinasi wisata berdasarkan kategori.
3. Chatbot AI sebagai asisten wisata digital.
4. Sistem rekomendasi destinasi wisata berbasis Artificial Intelligence.
5. Peta wisata interaktif berbasis OpenStreetMap.
6. Fitur destinasi favorit.
7. Fitur perencanaan perjalanan (itinerary planner).

Teknologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi meliputi Flutter sebagai framework pengembangan aplikasi mobile, Firebase Authentication untuk autentikasi pengguna, Cloud Firestore sebagai basis data, Google Gemini 2.5 Flash sebagai layanan Artificial Intelligence, serta Flutter Map dan OpenStreetMap sebagai sistem pemetaan digital.

Dengan berbagai fitur tersebut, aplikasi Pandeglang AI Tourism diharapkan dapat mendukung digitalisasi sektor pariwisata Kabupaten Pandeglang sekaligus meningkatkan kemudahan akses informasi bagi masyarakat dan wisatawan.

2.2 Kebutuhan Pengguna

Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata memerlukan media digital yang mampu mendukung penyebaran informasi wisata secara efektif, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan, terdapat beberapa kebutuhan utama pengguna, yaitu:

1. Tersedianya media informasi wisata yang terintegrasi dalam satu aplikasi.
2. Tersedianya layanan informasi wisata yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
3. Adanya sistem yang mampu memberikan rekomendasi destinasi wisata sesuai kebutuhan pengguna.
4. Tersedianya layanan konsultasi wisata secara digital melalui chatbot.
5. Tersedianya peta wisata interaktif yang dapat membantu wisatawan mengetahui lokasi destinasi wisata.
6. Adanya sistem yang mendukung digitalisasi pelayanan informasi pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dikembangkan aplikasi Pandeglang AI Tourism yang mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence dan layanan digital dalam satu platform mobile.

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah Sekretaris Dinas beserta pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang yang memiliki peran dalam pengelolaan informasi, pelayanan, promosi, dan pengembangan sektor pariwisata.

Pemilihan sasaran tersebut didasarkan pada keterkaitan langsung peserta dengan proses penyebaran informasi wisata dan implementasi digitalisasi layanan pariwisata di Kabupaten Pandeglang. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan peserta mampu memahami konsep, manfaat, serta cara penggunaan aplikasi Pandeglang AI Tourism sebagai media digital informasi pariwisata.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam sektor pariwisata sehingga peserta memperoleh wawasan mengenai peluang penerapan teknologi digital dalam mendukung transformasi layanan pariwisata daerah.

Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan Sosialisasi

No	Sasaran	Keterangan
1	Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang	Memperoleh pemahaman mengenai implementasi aplikasi Pandeglang AI Tourism sebagai media digital informasi pariwisata dalam mendukung digitalisasi layanan pariwisata daerah.
2	Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang	Memahami fitur, manfaat, dan cara penggunaan aplikasi Pandeglang AI Tourism untuk mendukung penyebaran informasi wisata kepada masyarakat dan wisatawan.
3	Bidang Pemasaran Pariwisata	Memanfaatkan aplikasi sebagai media promosi digital destinasi wisata Kabupaten Pandeglang.

No	Sasaran	Keterangan
4	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	Memanfaatkan aplikasi sebagai sarana penyediaan informasi destinasi wisata serta pendukung pengembangan sektor pariwisata daerah.

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism dilaksanakan pada bulan Juli 2026 bertempat di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang yang beralamat di Jalan Raya Labuan Km. 5, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada kesesuaian antara tujuan kegiatan dengan kebutuhan instansi dalam mendukung digitalisasi layanan informasi pariwisata. Selain itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang merupakan instansi yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan, pengembangan, dan promosi sektor pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan sosialisasi terdiri atas Sekretaris Dinas beserta pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang yang terlibat dalam pengelolaan informasi, pelayanan, promosi, dan pengembangan sektor pariwisata.

Peserta dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan informasi pariwisata dan diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi Pandeglang AI Tourism sebagai media digital dalam mendukung penyebaran informasi wisata kepada masyarakat maupun wisatawan.

Tabel 3.1. Sasaran Kegiatan Sosialisasi

No	Sasaran	Keterangan
1	Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang	Penerima utama sosialisasi dan evaluasi implementasi aplikasi
2	Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang	Pengguna potensial aplikasi dalam mendukung pelayanan informasi wisata

No	Sasaran	Keterangan
3	Bidang Pemasaran Pariwisata	Pengguna aplikasi untuk promosi digital destinasi wisata
4	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengguna aplikasi untuk mendukung penyediaan informasi destinasi wisata

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

3.3 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam program KUKERTA ini adalah kegiatan sosialisasi dan demonstrasi aplikasi Pandeglang AI Tourism.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi mengenai konsep Smart Tourism, pemanfaatan Artificial Intelligence dalam sektor pariwisata, serta pengenalan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Pandeglang AI Tourism.

Selain itu, dilakukan demonstrasi secara langsung mengenai penggunaan aplikasi sehingga peserta dapat memahami cara mengoperasikan aplikasi, memanfaatkan fitur chatbot AI, melakukan pencarian destinasi wisata, melihat peta wisata, serta menggunakan fitur rekomendasi destinasi wisata.

Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan masukan, saran, maupun pertanyaan terkait aplikasi yang diperkenalkan.

3.4 Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi meliputi beberapa topik sebagai berikut:

1. Pengenalan aplikasi Pandeglang AI Tourism.
2. Potensi pariwisata Kabupaten Pandeglang.
3. Permasalahan penyebaran informasi wisata di Kabupaten Pandeglang.
4. Konsep Smart Tourism dan transformasi digital sektor pariwisata.
5. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam bidang pariwisata.
6. Pengenalan teknologi yang digunakan dalam aplikasi.
7. Demonstrasi fitur chatbot AI.
8. Demonstrasi fitur rekomendasi destinasi wisata.
9. Demonstrasi fitur peta wisata interaktif.
10. Demonstrasi fitur destinasi favorit dan itinerary perjalanan.
11. Diskusi dan tanya jawab.

Tabel 3.1. Materi Sosialisasi

No	Sasaran	Keterangan
1	Pengenalan Pandeglang AI Tourism	Memperkenalkan aplikasi kepada peserta
2	Smart Tourism	Memberikan pemahaman mengenai digitalisasi pariwisata
3	Artificial Intelligence	Menjelaskan pemanfaatan AI dalam sektor pariwisata
4	Demonstrasi Aplikasi	Pengguna aplikasi untuk mendukung penyediaan informasi destinasi wisata
5	Diskusi dan Tanya Jawab	Mengidentifikasi masukan dan evaluasi peserta

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

3.5 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, peserta yang terlibat, serta sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, pada tahap ini dilakukan penyusunan materi sosialisasi, persiapan perangkat presentasi, dan persiapan demonstrasi aplikasi Pandeglang AI Tourism.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembukaan kegiatan, penyampaian materi, demonstrasi aplikasi, serta simulasi penggunaan aplikasi oleh peserta.

Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai konsep Smart Tourism, pemanfaatan Artificial Intelligence, dan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Pandeglang AI Tourism.

3. Tahap Diskusi dan Evaluasi

Setelah kegiatan demonstrasi selesai, dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, serta saran terkait pengembangan aplikasi.

Masukan dari peserta kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan aplikasi pada tahap selanjutnya.

4. Tahap Dokumentasi

Tahap dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan, dokumentasi presentasi, dokumentasi demonstrasi aplikasi, serta dokumentasi diskusi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan KUKERTA.

Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Kegiatan



BAB IV

HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dengan sasaran Sekretaris Dinas beserta pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi program KUKERTA yang bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam mendukung digitalisasi layanan informasi pariwisata daerah.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan kepada peserta. Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi mengenai perkembangan teknologi digital dalam sektor pariwisata, konsep Smart Tourism, serta pentingnya pemanfaatan Artificial Intelligence dalam mendukung pelayanan informasi wisata.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi aplikasi Pandeglang AI Tourism. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi, seperti fitur informasi destinasi wisata, sistem rekomendasi wisata berbasis Artificial Intelligence, chatbot AI sebagai asisten wisata digital, peta wisata interaktif, fitur destinasi favorit, serta fitur perencanaan itinerary perjalanan.

Selain demonstrasi aplikasi, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi penggunaan aplikasi secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, peserta dapat memahami cara mengoperasikan aplikasi dan mengeksplorasi berbagai fitur yang tersedia.

Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, peserta menyampaikan berbagai masukan dan saran terkait pengembangan aplikasi, khususnya mengenai kelengkapan data destinasi wisata, pengembangan fitur tambahan, serta potensi implementasi aplikasi dalam mendukung digitalisasi sektor pariwisata Kabupaten Pandeglang.

4.2 Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

5. Peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep Smart Tourism dan pemanfaatan Artificial Intelligence dalam sektor pariwisata.
6. Peserta memahami tujuan, manfaat, serta cara penggunaan aplikasi Pandeglang AI Tourism sebagai media digital informasi pariwisata.
7. Peserta mampu menggunakan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi, seperti pencarian destinasi wisata, chatbot AI, sistem rekomendasi wisata, peta interaktif, serta perencanaan itinerary perjalanan.
8. Peserta memberikan respon positif terhadap pengembangan aplikasi Pandeglang AI Tourism karena dinilai dapat membantu penyebaran informasi wisata secara lebih efektif dan modern.
9. Diperoleh berbagai masukan dari peserta yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan aplikasi pada tahap selanjutnya.

Secara umum, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta. Hal tersebut ditunjukkan melalui keterlibatan aktif peserta selama sesi diskusi dan demonstrasi aplikasi.

4.3 Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Meskipun demikian, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam waktu yang terbatas sehingga penyampaian materi dan demonstrasi seluruh fitur aplikasi belum dapat dilakukan secara mendalam. Kondisi ini menyebabkan peserta belum

memperoleh pemahaman secara menyeluruh terhadap seluruh fungsi yang tersedia pada aplikasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, materi sosialisasi difokuskan pada fitur-fitur utama aplikasi yang memiliki relevansi langsung dengan kebutuhan Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Selain itu, demonstrasi aplikasi dilakukan secara langsung disertai penjelasan singkat mengenai fungsi masing-masing fitur sehingga peserta tetap dapat memahami cara penggunaan aplikasi secara umum.

2. Perbedaan Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Teknologi Digital

Peserta kegiatan memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman teknologi yang beragam. Perbedaan tersebut menyebabkan sebagian peserta memerlukan penjelasan yang lebih rinci terkait penggunaan aplikasi dan teknologi Artificial Intelligence yang diterapkan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, materi disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, pemateri memberikan contoh penggunaan aplikasi secara langsung serta menyediakan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat memperoleh penjelasan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

3. Keterbatasan Data Destinasi Wisata pada Aplikasi

Data destinasi wisata yang tersedia pada aplikasi masih memerlukan pembaruan dan penambahan agar informasi yang disajikan menjadi lebih lengkap dan representatif terhadap seluruh potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Pandeglang.

Solusi yang dilakukan adalah mengumpulkan masukan dan saran dari peserta terkait destinasi wisata yang perlu ditambahkan ke dalam aplikasi. Masukan tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan aplikasi pada tahap berikutnya sehingga aplikasi dapat menyajikan informasi wisata yang lebih komprehensif.

4. Ketergantungan terhadap Koneksi Internet

Beberapa fitur aplikasi, khususnya chatbot berbasis Artificial Intelligence dan pengambilan data dari Cloud Firestore, memerlukan

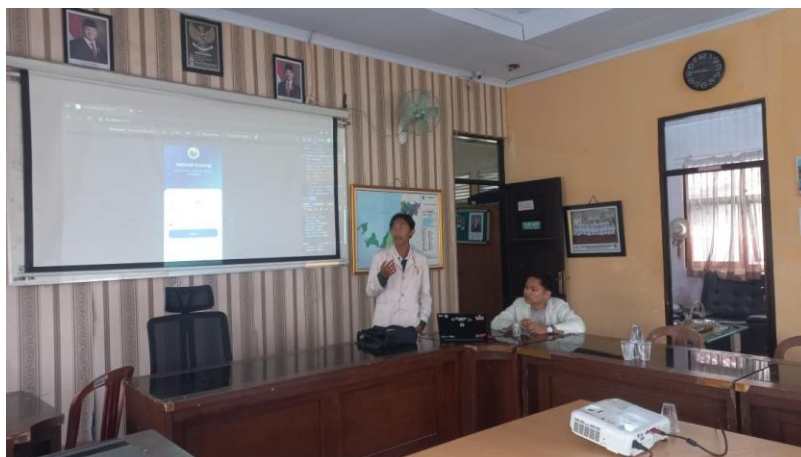
koneksi internet yang stabil. Apabila kualitas jaringan kurang baik, maka proses akses informasi dan interaksi dengan chatbot dapat mengalami keterlambatan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pengecekan terhadap jaringan internet yang tersedia di lokasi kegiatan. Selain itu, disiapkan alternatif koneksi internet guna memastikan proses demonstrasi aplikasi dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti.

Secara keseluruhan, berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dapat diatasi dengan baik melalui penyesuaian metode penyampaian materi, demonstrasi langsung, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism dapat berlangsung secara efektif dan memberikan manfaat bagi peserta.

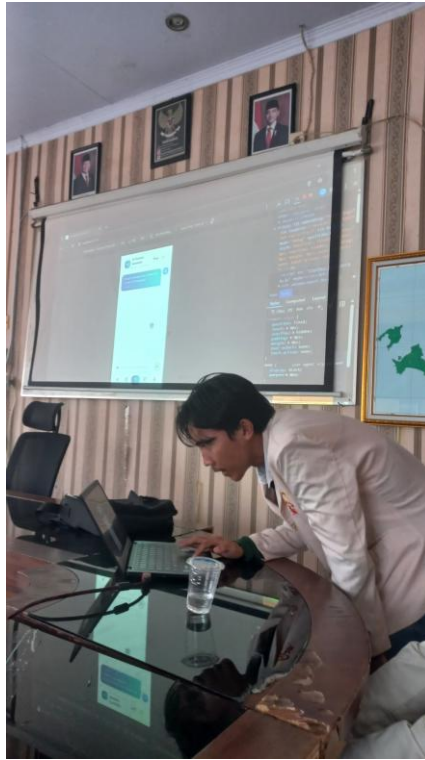
4.4 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan program KUKERTA sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Dokumentasi yang disajikan meliputi kegiatan penyampaian materi, demonstrasi aplikasi, diskusi, serta dokumentasi bersama peserta.



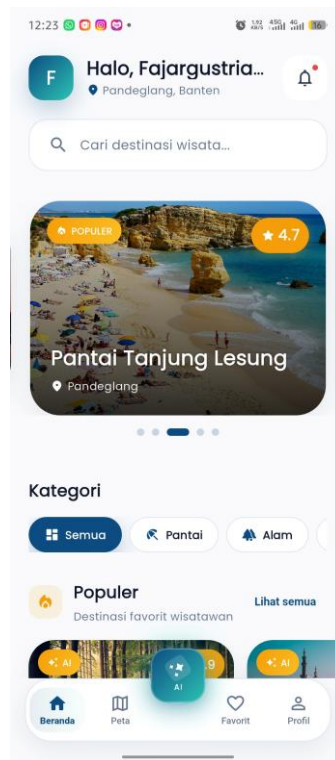
Gambar 4.1 Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Pandeglang AI Tourism

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026.



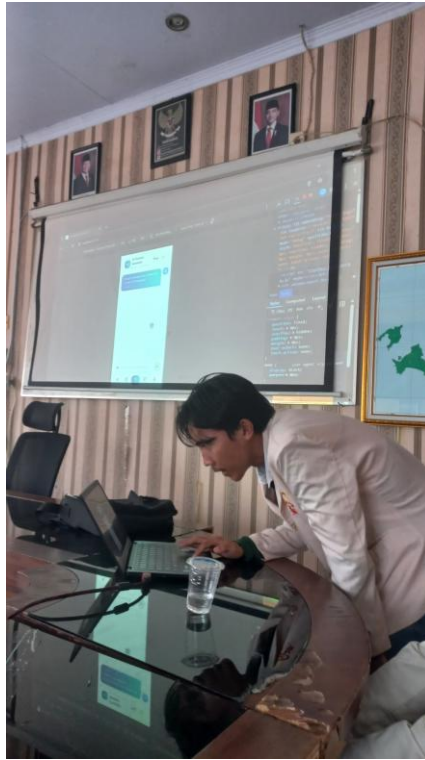
Gambar 4.2 Penyampaian Materi Sosialisasi Kepada Peserta

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Aplikasi Pandeglang AI Toutism

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026.



Gambar 4.4 Demonstrasi Fitur Chatbot AI

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026.



Gambar 4.5 Dokumentasi Sesi Tanya Jawab

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026.



Gambar 4.6 Foto Bersama Peserta Kegiatan Sosialisasi

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KUKERTA berupa sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism di Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan sosialisasi berhasil memberikan pemahaman kepada Sekretaris Dinas dan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang mengenai konsep Smart Tourism serta pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam mendukung digitalisasi sektor pariwisata. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi Pandeglang AI Tourism, seperti informasi destinasi wisata, chatbot AI, sistem rekomendasi wisata, peta wisata interaktif, destinasi favorit, dan perencanaan itinerary perjalanan.

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba secara langsung penggunaan aplikasi sehingga peserta dapat memahami manfaat aplikasi sebagai media digital informasi pariwisata. Respon yang diberikan oleh peserta menunjukkan bahwa aplikasi Pandeglang AI Tourism memiliki potensi untuk mendukung penyebaran informasi wisata secara lebih efektif, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun wisatawan.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi aplikasi Pandeglang AI Tourism diharapkan dapat menjadi salah satu langkah dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan informasi pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KUKERTA, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang

Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang diharapkan dapat mendukung pengembangan dan implementasi aplikasi Pandeglang AI Tourism secara berkelanjutan sebagai salah satu media digital informasi pariwisata daerah. Selain itu, perlu dilakukan pembaruan data destinasi wisata secara berkala agar informasi yang tersedia pada aplikasi tetap akurat dan relevan.

2. Bagi Pengembang Aplikasi

Pengembangan aplikasi Pandeglang AI Tourism di masa mendatang diharapkan dapat menambahkan fitur-fitur baru, seperti sistem navigasi yang lebih lengkap, integrasi dengan layanan reservasi wisata, serta peningkatan akurasi sistem rekomendasi berbasis Artificial Intelligence agar kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna semakin optimal.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam bidang pengembangan aplikasi mobile, Artificial Intelligence, dan teknologi digital lainnya sehingga mampu menghasilkan inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi pemerintah.

4. Bagi Pelaksanaan KUKERTA Selanjutnya

Kegiatan sosialisasi berbasis teknologi digital diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta dan cakupan yang lebih luas sehingga manfaat yang diperoleh dapat dirasakan oleh lebih banyak pihak.

Secara umum, kegiatan KUKERTA ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

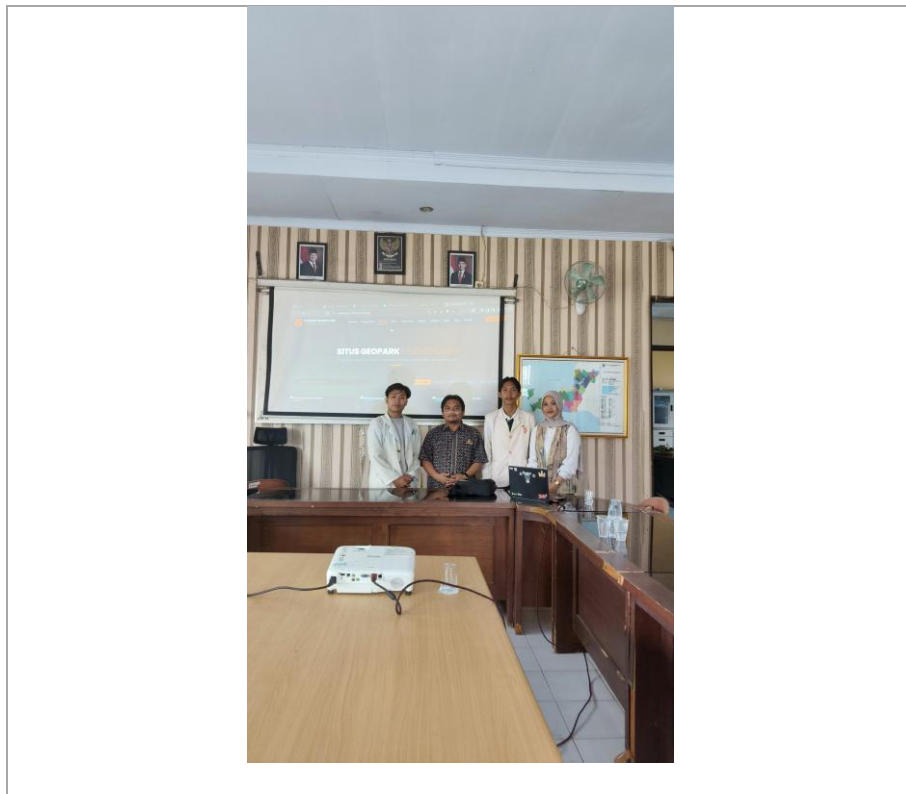
Daftar Pustaka

- Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2015). *Smart tourism destinations*. In *Information and Communication Technologies in Tourism 2014* (pp. 553–564). Springer.
- Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2015). *Smart tourism destinations*. In Z. Xiang & I. Tussyadiah (Eds.), *Information and Communication Technologies in Tourism 2014* (pp. 553–564). Springer.

LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KUKERTA. Lampiran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan bukti kegiatan yang tersedia.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026